

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Batam Terdapat beberapa Organisasi Perangkat Daerah yang disingkat OPD di Pemerintah Kota Batam. Peneliti melakukan penelitian di salah satu pemerintah yakni di Dinas Perumahan Rakyat, Permukiman dan Pertamanan Kota Batam lebih disingkat dengan kata Perkimtan. Sebagai pemerintah dinas, surat menyurat merupakan salah satu aspek penting dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Dinas perkimtan yang juga melayani pengaduan masyarakat dalam beberapa bidang yakni bidang perumahan rakyat, bidang permukiman dan bidang pertamanan dalam tugas pokok dan fungsinya sebagai pemerintah dinas tidak terlepas dari surat menyurat. Dengan adanya permintaan masyarakat terkait permohonan seperti fasum perumahan, penebangan pohon, pemakaman, bencana yang disampaikan melalui surat manual. seringkali menghadapi permasalahan pada pendataan surat masuk dan surat keluar sehingga sistem tersebut belum efektif dan efisien, dalam pencatatan data surat masuk dan surat keluar pada dinas perkimtan yang dilakukan oleh bagian pengarsipan masih memiliki beberapa kekurangan diantaranya, dalam pencatatan naskah surat masuk dan surat keluar masih harus di catat dan dibukukan dalam pencatatan surat masuk dan surat keluar, selain itu proses pencatatan masih semi komputerisasi dan belum menggunakan suatu program aplikasi. Berdasarkan masalah di atas maka peneliti mengusulkan sistem yang baru dalam melakukan pencatatan surat masuk dan surat keluar, sistem yang

mempunyai tempat penyimpanan data. Sehingga diharapkan dengan adanya sistem yang baru tersebut dapat mengurangi.

Rancang Bangun Aplikasi Pencatatan Perkintan data registrasi surat masuk dan surat keluar masih perlu dibenahi dan diperbaiki sehingga informasi yang diberikan terlambat dan tidak pada tempatnya. Setiap hal yang berkaitan dengan kegiatan organisasi yang sifatnya resmi. Dinas Perumahan Rakyat, Permukiman dan Pertamanan Kota Batam khususnya bagian pengurusan surat, masih dilakukan dengan menggunakan buku sebagai alat untuk pembukuan surat menyurat yang ada di instansi pemerintah tersebut, sehingga pegawai kesulitan untuk mengkaji laporan surat tersebut. Sari, A. Y. U. A., Pujiastuti, C., & Rifkawati, R. (2019).

Dengan integrasi teknologi ke dalam proses surat menyurat, organisasi dapat meningkatkan kinerja pegawai dan memastikan respons yang lebih cepat terhadap permintaan atau tanggapan terhadap komunikasi bisnis dan administratif. Selain efisiensi, keamanan informasi juga menjadi fokus utama dengan penerapan TI dalam surat keluar dan surat masuk. Sistem enkripsi dan protokol keamanan canggih membantu melindungi kerahasiaan dan integritas data yang terkandung dalam surat elektronik. (Saleh Sukur & Gufran Umar, 2024)

Dalam organisasi pemerintahan, surat mendukung kelancaran pelaksanaan komunikasi dengan manajer untuk mengambil keputusan yang tepat dalam menyelesaikan suatu masalah. Itu semua tergantung kecepatan dan keakuratan informasi yang terkandung dalam surat tersebut. Oleh karena itu, sistem pencatatan naskah persuratan diorientasikan pada penggunaan sesuai dengan kepentingan pengelola dan direktur yang menggunakannya. Keberhasilan Pencatatan

dipengaruhi oleh ruang dan prasarana yang digunakan untuk menyimpan arsip, serta efisiensi penggunaan peralatan. Peneliti disarankan agar membuat suatu Sistem Informasi yang bisa membuat pencatatan, pendataan, pengarsipan serta pengiriman surat masuk dan surat keluar dengan cepat dan tidak hanya penyusunan file nya membuat pengarsipan agar surat menyurat yang dibuat harus ada arsip untuk disimpan agar pencatatan surat masuk dan pencatatan surat keluar dari dinas lebih terstruktur dan lebih rapi sehingga lebih mudah dicari (Susanti & Huda, 2015).

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode *waterfall* dimana pengumpulan data diperoleh oleh admin. Peneliti menciptakan suatu aplikasi pencatatan perkimtan menggunakan bahasa pemrograman *phpMyAdmin*. Hasil peneliti menghasilkan pencatatan surat yang berbasis website, aplikasi ini memungkinkan untuk diakses dimanapun dan kapanpun selama di akses dengan internet. Aplikasi untuk mempermudah admin pada dinas perkimtan dalam pencatatan surat masuk dan surat keluar dengan lebih mudah dan menghindari terjadinya redudansi data terjadinya kesalahan pada saat memasukkan data, dan pencatatan data menjadi cepat sehingga pembuatan laporan tidak memakan waktu yang lama dan laporan yang dihasilkan sesuai dengan data yang ada, sehingga di harapkan dokumen data menjadi lebih baik dan keamanan lebih kuat.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian dengan judul **“RANCANG BANGUN APLIKASI PENCATATAN PERKIMTAN DENGAN METODE *WATERFALL* DI KOTA BATAM.”** dengan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja dalam pencatatan surat masuk dan surat keluar, peneliti menawarkan sebuah sistem informasi untuk meningkatkan

pencatatan surat masuk dan surat keluar di Dinas Perumahan Rakyat, Permukiman dan Pertamanan Kota Batam.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas ada beberapa Permasalahan yang ditemukan sebagai berikut:

1. Pada instansi tersebut melayani pengaduan masyarakat untuk pelaporan sudah memiliki aplikasi secara online tetapi masih bersifat khusus. Sehingga belum mencakup pencatatan jumlah naskah.
2. Keterlambatan pencatatan perkimtan surat naskah serta pendistribusian tidak pada tempatnya.
3. Terdapat kesulitan dalam jadwal pengiriman pencatatan naskah surat, yaitu pada penomoran surat, karena semua surat menyurat dicatat dalam agenda yang sama.
4. Di dalam organisasi pengarsipan dokumen surat fisik masih belum maksimal, pencarian dokumen arsip surat masih dilakukan secara manual sehingga memerlukan waktu yang cukup lama dan tidak akurat.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam diterapkan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi digunakan hanya di Dinas Perkimtan Kota Batam.
2. Sistem informasi berdasarkan Pencatatan admin kearsipan jadwal surat di Dinas Perkimtan Kota Batam.

3. Data yang digunakan adalah data surat masuk dan surat keluar pada di Dinas Perkimtan Kota Batam.
4. Metode penelitian menggunakan metode *waterfall*.
5. Fitur-fitur sistem yang diberikan ke level administrator antara lain input, edit dan hapussdata.

1.4 Rumusan Masalah

Batasan masalah yang telah penelitian bagaimana merancang dan membangun suatu Rancang Bangun Aplikasi Pencatatan Perkimtan Dengan Metode *Waterfall* di Dinas Perkimtan Kota Batam

1. Bagaimana merancang aplikasi pencatatan surat menyurat di Dinas Perumahan Rakyat, Permukiman dan Pertamanan dengan metode *waterfall*?
2. Bagaimana membangun Aplikasi pencatatan surat menyurat yang dapat membantu admin dalam pencatatan surat menyurat di Dinas Perkimtan Kota Batam dengan metode *waterfall*?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk merancang aplikasi pencatatan naskah surat masuk dan surat keluar pada Dinas Perkimtan Kota Batam.
2. Untuk membangun aplikasi pencatatan naskah surat masuk dan surat keluar pada Dinas Perkimtan Kota Batam dengan metode *waterfall* melalui *website*.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian dapat dibedakan menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis. Dengan demikian manfaat penelitian ini adalah untuk membantu dan memudahkan Dinas Perkimtan Kota Batam dalam pencatatan naskah surat.

1.6.1 Secara Praktis

1. Membantu Dinas Perkimtan dalam pencatatan naskah surat secara digital berbasis web.
2. Memberikan pengalaman yang berarti saat memasuki dunia perkuliahan dalam membangun aplikasi Pencatatan Surat Masuk dan Keluar pada Dinas Perkimtan.
3. Mempercepat proses administrasi untuk masyarakat yang melakukan pengaduan pada Dinas Perkimtan.

1.6.2 Secara Teoritis

1. Memahami perancangan aplikasi.
2. Memperluas penelitian yang dapat dihasilkan dari rancang.
3. Sebagai referensi bagi pembaca yang ingin merancang aplikasi.